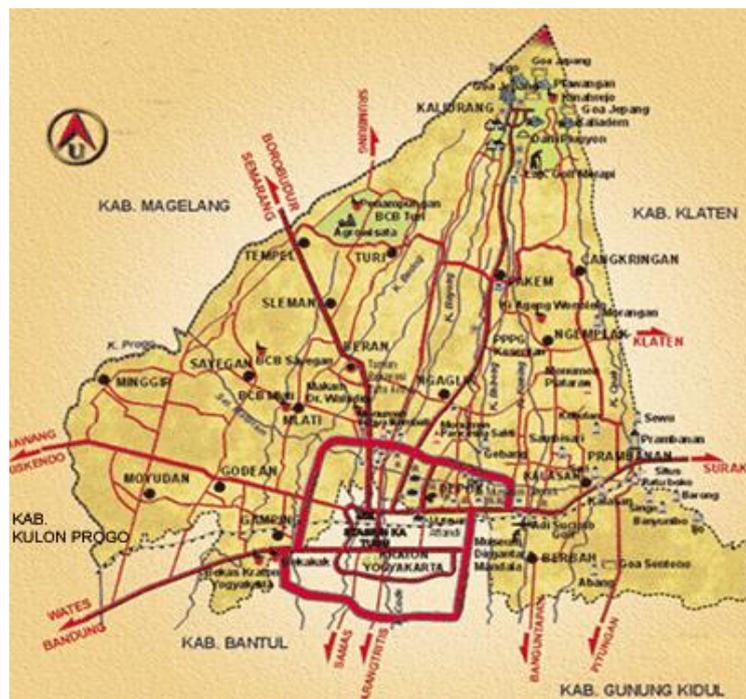


BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kondisi Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman merupakan bagian integral wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang meliputi empat kabupaten dan satu kota. Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Sleman merupakan salah satu wilayah paling Utara di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak $110^{\circ} 33' 00''$ dan $110^{\circ} 13' 00''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 34' 51''$ dan $7^{\circ} 47' 30''$ Lintang Selatan dan batas-batas wilayah sebagai berikut :



Sumber : Website Pemerintah Daerah sleman

Gambar : 4.1

Peta Kabupaten Sleman

- Sebelah Utara : Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah,
- Sebelah Selatan : Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D.I.Yogyakarta.
- Sebelah Barat : Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY dan Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah
- Sebelah Timur : Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah

Luas Wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau 574,82 Km² atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta 3.185,80 Km², dengan jarak terjauh Utara – Selatan 32 Km, Timur – Barat 35 Km. Secara administrative terdiri 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Dusun.

Tabel 4.1
Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman

No	Kecamatan	Banyaknya		Luas (Ha)	Jml Penduduk (jiwa)	Kepadatan (Km2)
		Desa	Dusun			
1	Moyudan	4	65	2.762	33.595	1,216
2	Godean	7	57	2.684	57.245	2,133
3	Minggir	5	68	2.727	34.562	1,267
4	Gamping	5	59	2.925	65.789	2,249
5	Seyegan	5	67	2.663	42.151	1,583
6	Sleman	5	83	3.132	55.549	1,774
7	Ngaglik	6	87	3.852	65.927	1,712
8	Mlati	5	74	2.852	67.037	2,351
9	Tempel	8	98	3.249	46.386	1,428
10	Turi	4	54	4.309	32.544	0,755
11	Prambanan	6	68	4.135	44.003	1,064
12	Kalasan	4	80	3.584	54.621	1,524
13	Berbah	4	58	2.299	40.226	1,750
14	Ngemplak	5	82	3.571	44.382	1,243
15	Pakem	5	61	4.384	30.713	0,701
16	Depok	3	58	3.555	109.092	3,069
17	Cangkringan	5	73	4.799	26.354	0,549
	Jumlah	86	1.212	57.482	850.176	1,479

Sumber : Website Pemerintah Daerah sleman

B. Gambaran Umum Kondisi Kecamatan Gamping

Kecamatan Gamping merupakan kawasan penyangga pengembangan kota Yogyakarta ke arah barat. Pusat kecamatan Gamping berada di dusun Patukan, Kelurahan Ambarketawang. Pemerintah Kecamatan Gamping merupakan kecamatan bertipe B (Pola Maksimal). Kecamatan Gamping terbagi dalam 5 kelurahan, 59 dusun, 187 Rukun Warga (RW), dan 529 Rukun Tetangga (RT), dengan luas wilayah kurang lebih 2683 Ha. Kecamatan Gamping jumlah penduduk kurang lebih sekitar 69.998 jiwa, yang terbagi dari 34.878 laki-laki, dan 35.120 perempuan, dengan 13.891 Kepala Keluarga. Secara topografi, wilayah kecamatan gamping relatif datar kecuali di sebagian wilayah selatan desa Balecatur dan Ambarketawang yang berupa pegunungan. Sebanyak 1.348 Ha tanah terletak di bawah 100 mdpl, 1.577 ha lainnya terletak di ketinggian 100-499 mdpl.

Barat : Kecamatan Godean

Utara : Kecamatan Mlati

Timur : Kota Yogyakarta

Selatan : Kecamatan Kasihan (Kabupaten Bantul)

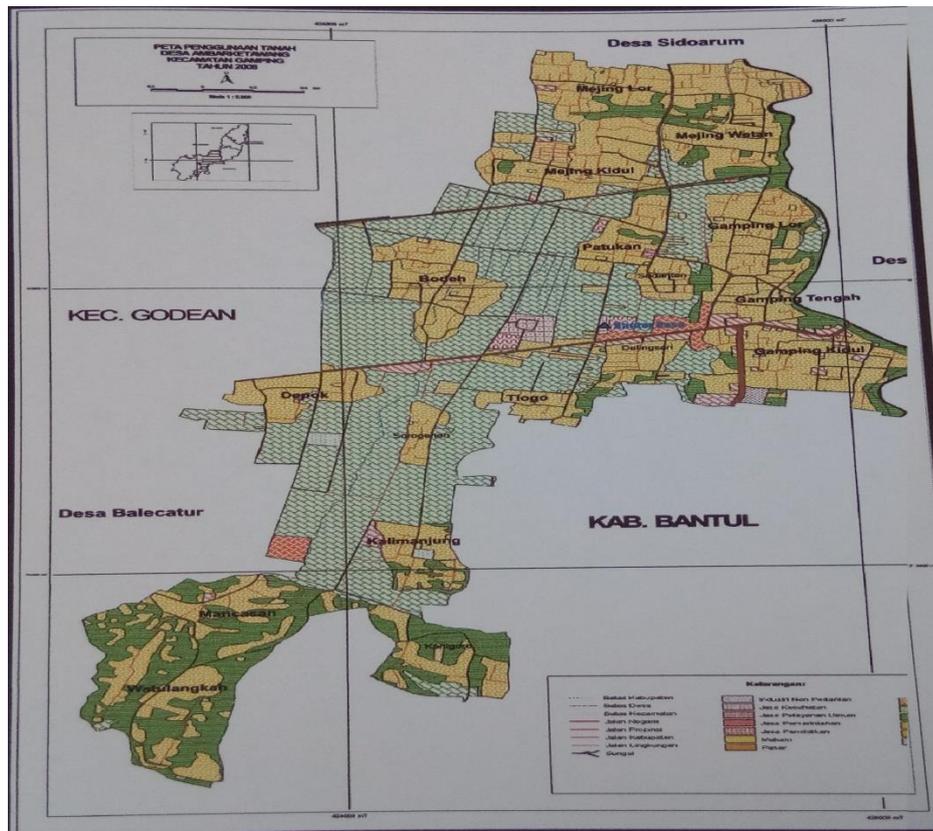
C. Gambaran Umum Kondisi Dusun Mejing Kidul

1. Profil Dusun Mejing Kidul

Dusun Mejing Kidul merupakan salah satu dusun di Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi D.I.Yogyakarta. Dusun Mejing Kidul berbatasan langsung dengan dusun-dusun lain di sekitarnya, yaitu sebelah utara dengan Dusun Mejing lor dan, sebelah selatan Dusun Patukan, sebelah barat Desa Sidoarum dan sebelah timur dengan Dusun Mejing Wetan.

Mayoritas penduduk Dusun Mejing Kidul berprofesi sebagai Buruh, Pedagang, Peternak dan petani. Hasil bumi unggulan dari Dusun Mejing Kidul adalah padi. Jumlah penduduk Dusun Mejing Kidul adalah $1.363 \pm$ penduduk yang terdiri dari 657 laki-laki dan 706 perempuan. Dusun Mejing Kidul merupakan salah satu dusun di Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta. Berikut adalah batasan batasan dusun Mejing kidul :

Sebelah Utara	: Dusun Mejing lor
Sebelah Selatan	: Dusun Patukan
Sebelah Barat	: Desa Sidoarum
Sebelah Timur	: Dusun Mejing Wetan



Sumber : Desa Ambarketawang 2016

Gambar 4. 2
Peta Dusun Mejing Kidul

2. Aksesibilitas

Dusun Mejing KIDul berjarak \pm 9 km dari Kota Yogyakarta .Jalan menuju dusun ini sudah teraspal dengan baik sehingga aksesnya mudah.Tempat ini dapat dituju melalui Jalan wates. Terdapat transportasi umum hanya saja tidak sampai wilayah dusun, transportasi umum hanya melewati Jalan Wates saja, sehingga dari Jalan Wates menuju ke wilayah dusun hanya bisa diakses menggunakan kendaraan

pibadi atau Ojek. Sedangkan kondisi jalan di wilayah Dusun Mejing Kidul berupa jalan paving dan cor beton.

3. Kondisi Alam dan Potensi Fisik

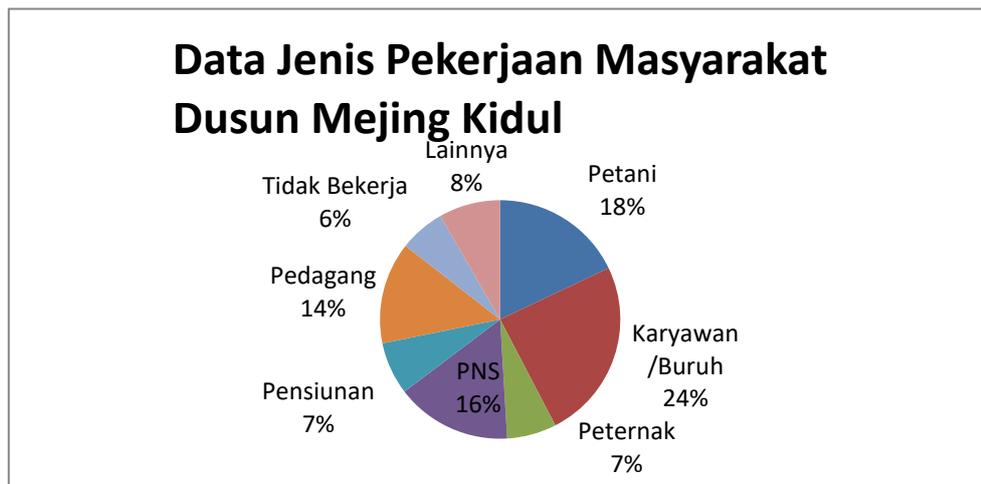
Dusun Mejing KIdul merupakan salah satu dusun yang terletak di daerah Barat kota Yogyakarta. Walaupun jumlah penduduknya cukup banyak, dan kepadatan penduduknya cukup padat. Hal ini disebabkan karena dusun ini memiliki wilayah yang cukup luas sekitar 83.539 hektar.

Sebagian besar dari wilayah mejing kidul merupakan lokasi pemukiman perumahan dan sekitarnya merupakan kolan ikan dan sawah. Potensi yang ada di wilayah dataran ini sangat cocok untuk budidaya ikan, dan selalu mendapat air yang cukup melimpah.

4. Kondisi Pekerjaan

Jumlah penduduk di dusun Mejing Kidul 1.363 orang sebagian besar bermata pencarian disektor pertanian, bekerja sebagai Buruh dan Karyawan. Berikut data jenis pekerjaan dusun Mejing Kidul :

Sumber : Wawancara dengan staf Desa Ambarketawang (diolah)



Gambar 4. 3
Jenis Pekerjaan Masyarakat Dusun Mejing Kidul

Dari data diatas bisa dilihat bahwa pekerjaan masyarakat Dusun Mejing Kidul, Desa Ambarketawang tertinggi yaitu sebagai Karyawan/buruh sebesar 24% kemudian Petani pada posisi kedua dengan presentase sebesar 18% disusul ditempat ketiga yaitu PNS sebesar 16%, kemudian 14 % sebagai pedagang, 7 % pensiunan, peternak 7% dan 8% bekerja disektor lainnya. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Dusun Mejing Kidul, Desa Ambarketawang mayoritas bekerja disektor Karyawan , dan Petani.

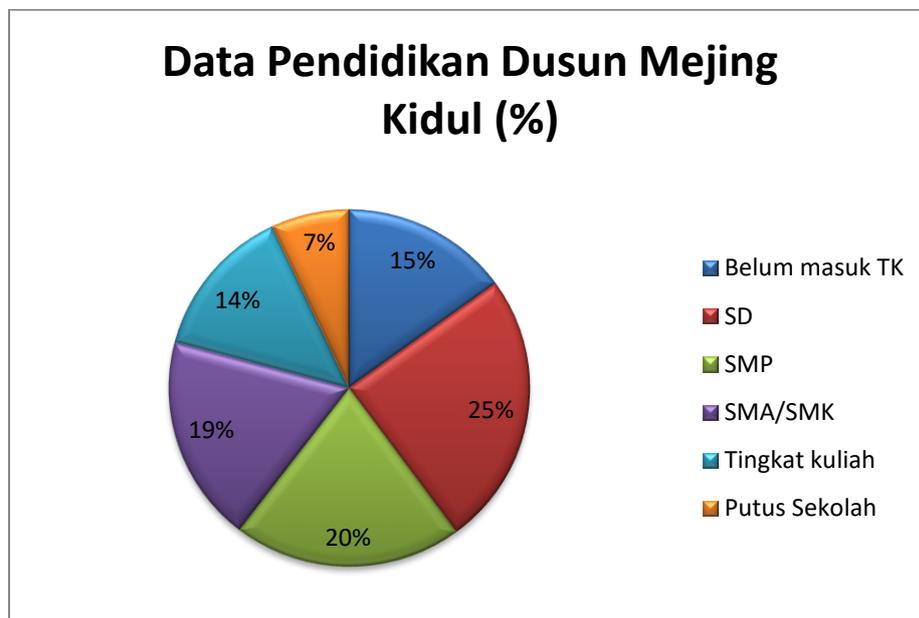
5. Kondisi Sosial dan Masyarakat

i. Agama

Sebagian besar penduduk Dusun Mejing Kidul beragama Islam.

ii. Pendidikan

Tingkat pendidikan suatu penduduk secara umum berkaitan dengan sumber daya manusia yang dihasilkannya. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam proses pembangunan suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan pada suatu masyarakat maka akan sangat menunjang proses kemajuan pembangunan daerah tersebut. Tingkat pendidikan dusun Mejing kidul dapat dilihat pada grafik berikut :



Sumber : Wawancara dengan staf Desa Ambarketawang (diolah)

Gambar 4.4

Data Tingkat pendidikan yang ditempuh masyarakat Mejing Kidul

Data diatas tingkat pendidikan di Dusun Mejing Kidul, Desa Ambarketawang dimana lulusan Sekolah Dasar (SD) masih tertinggi dengan 25%, semakin tinggi jenjang pendidikan semakin rendah presentasinya terlihat dari pengenyam pendidikan tingkat SMP sebesar 20 % kemudian SMA/SMK sebesar 19% dan tingkat perkuliahan sebesar 14 %, dan 15 % karena masih banyaknya balita di daerah tersebut.

D. Sejarah singkat Kelompok tani Mejing Kidul

Kelompok Tani Mejing Kidul berdiri pada tahun 2015 sebagai lembaga yang mengkoordinir para petani budidaya iakan nila di Dusun Mejing Kidul, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Jumlah anggota yang tergabung dalam kelompok Tani Mejing Kidul berjumlah 42 orang. Umumnya mereka bekerja sebagai buruh. Tingkat pendidikan para anggota Kelompok tani ini adalah SMA.

Hubungan Kelompok Tani Mejing Kidul dengan pihak Pemerintah Kabupaten Tejalina dengan baik, sehingga memperoleh perhatian dari instansi terkait seperti dinas Perikanan Kabupaten Sleman dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang budidaya ikan yang baik agar menghasilkan keuntungan yang besar serta kualitasnya terjaga. Para anggota yang tergabung dalam kelompok tani ini merupakan warga asli dari Dusun Mejing Kidul, sehingga memudahkan dalam pertukaran informasi dari petani satu ke yang lainnya. Latarbelakang terbentuknya Kelompok Tani Mejing Kidul adalah agar mempunyai kekuatan hukum dalam melakukan usaha

budidaya ikan nila dan diakui oleh pemerintah setempat dan memudah dalam penyaluran informasi dari pemerintah setempat.